

**LAPORAN HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN PHLN
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN**

TRIWULAN I TA. 2013

Ringkasan Eksekutif

Laporan Triwulan I TA 2013 ini disusun bersama oleh Pusat Kerja Sama Luar Negeri, Biro Perencanaan, dan Biro Keuangan dan Perlengkapan, Sekretariat Jenderal, berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi dalam Laporan Perkembangan Kegiatan PHLN (LPK-PHLN) yang disampaikan oleh unit eselon 1. Penyusunan laporan ini merupakan amanat PP 10 tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Hibah, Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 4/2011, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 224/2011 juncto. PMK 180/2012.

Laporan dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu:

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan pinjaman luar negeri sebanyak 5 (lima) proyek pinjaman, termasuk kinerja kegiatan dan kinerja keuangan;

II. HIBAH LUAR NEGERI

Bagian ini berisi rekapitulasi perkembangan kegiatan hibah yang terdiri dari hibah terencana sejumlah 4 buah dan hibah langsung sejumlah 72 judul sehingga total hibah di Kementerian Pertanian berjumlah 76 judul yang dikelola oleh 84 satker. Rekapitulasi ini memuat Laporan Perkembangan Hibah Terencana, Rekapitulasi Hibah berdasarkan Judul Proyek Hibah dan Rekapitulasi Hibah Berdasarkan Donor;

LAMPIRAN

yang berisi form isian LPK-PHLN untuk 5 proyek pinjaman dan 76 judul proyek hibah yang dikelola oleh 84 satker pelaksana. Laporan terperinci untuk kegiatan pinjaman dan hibah terencana mencakup perkembangan realisasi dana kegiatan, pencapaian pelaksanaan fisik kegiatan, pengadaan barang dan jasa, permasalahan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan. Sedangkan laporan untuk hibah langsung berisi perkembangan realisasi kegiatan.

Secara umum, jumlah total proyek pinjaman dan hibah yang dikelola unit eselon I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proyek Pinjaman Luar Negeri Kementerian Pertanian TA. 2013

| Unit Eselon 1 | Nama Proyek | Donor |
|--|--|------------|
| 1. Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian | <i>Water Resources and Irrigation Sector Management Program Phase 2 (WISMP 2)</i> | World Bank |
| 2. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian | <i>Rural Empowerment and Agricultural Development Programme (READ)</i> | IFAD |
| | <i>Farmers Empowerment through Agricultural Technology and Information (FEATI)</i> | World Bank |
| 3. Badan Ketahanan Pangan | <i>Smallholder Livelihood of Development in Eastern Indonesia (SOLID)</i> | IFAD |
| 4. Badan Litbang Pertanian | <i>Sustainable Development for Agricultural Research Development and Technology Diissemiation (SMARTD)</i> | World Bank |

Tabel 2. Proyek Hibah Luar Negeri Kementerian Pertanian TA. 2013

| Unit Eselon 1 | Jumlah Hibah TA 2013 |
|---|--|
| 1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian | 56 judul proyek (Semua Hibah Langsung) |
| 2. Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan | 12 judul proyek (Hibah Terencana 1 buah dan Hibah Langsung 11 buah) |
| 3. Ditjen. Hortikultura | 2 judul proyek (Semua Hibah Langsung) |
| 4. Badan Ketahanan Pangan | 2 judul proyek (Semua Hibah Terencana) |
| 5. Ditjen. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian | 2 judul proyek (Semua Hibah Langsung) |
| 6. Sekretariat Jenderal | 1 judul proyek (Hibah Terencana) |
| 7. Ditjen. Tanaman Pangan | 1 judul proyek (Hibah Langsung) |
| Total | 76 judul proyek (4 Hibah Terencana dan 72 Hibah Langsung) |

I. PINJAMAN LUAR NEGERI

Pinjaman luar negeri di Kementerian Pertanian pada TA 2013 berjumlah 5 buah yang dikelola oleh 4 unit eselon I (Tabel 1). Perkembangan kinerja kegiatan kelima proyek pinjaman tersebut disajikan dalam Tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Rekapitulasi Kinerja Proyek Pinjaman Luar Negeri

| No | Proyek | Donor | Periode | Nilai Komitmen (Juta USD) | Unit Eselon I | Realisasi 1 Jan - 31 Mar 2013 (%)* | Realisasi Kumulatif s.d. 31 Mar 2013 (%)** | PV |
|------------------|---|------------|-----------------------|---------------------------|---------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
| 1 | Water Resources and Irrigation Sector Management Program Phase 2 (WISMP 2) | World Bank | Nov 2011 - Nov 2016 | 14,77 | Ditjen. PSP | 3,17 | 2,20 | 0,08 (at risk) |
| 2 | Rural Empowerment and Agriculture Development Programme (READ) | IFAD | Nov 2008 - Jun 2015 | 21,08 | BPPSD MP | 2,30 | 73,62 | 1,12 (on and above schedule) |
| 3 | Farmers Empowerment through Agricultural Tech. and Information (FEATI) | World Bank | Jun 2007 - Jun 2013 | 88,80 | BPPSD MP | 7,12 | 96,01 | 1,00 (on and above schedule) |
| 4 | Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesia (SOLID) | IFAD | Jul 2011 - Jan 2019 | 49,11 | BKP | 0,00 | 10,23 | 0,47 (behind schedule) |
| 5 | Sustainable Development for Agricultural Research Development and Technology Dissemination (SMARTD) | World Bank | Sept 2012 - Sept 2017 | 80,00 | Badan Litbang | 9,70 | 1,82 | 0,22 (at risk) |
| RATA-RATA | | | | | | 4,46 | 36,78 | |

Dihitung berdasarkan rencana penarikan TA berjalan

* Dihitung dari awal proyek dimulai.

Dari permulaan proyek berjalan sampai dengan Triwulan I TA. 2013, kinerja keuangan proyek pinjaman Kementerian Pertanian rata-rata baru mencapai 36,78%, meningkat 0,38% dari kinerja keuangan sampai dengan Triwulan IV 2012 yang mencapai 36,39%. Hal ini terjadi karena terdapat 3 proyek pinjaman yang relatif baru berjalan, yaitu WISMP tahap 2 (mulai November 2011), SOLID (mulai Juli 2011), dan SMARTD (mulai Oktober 2012).

Berdasarkan penyerapan keuangan pada Triwulan I TA 2013 (realisasi dibandingkan dengan rencana penarikan), terlihat penyerapan tertinggi dicapai oleh proyek SMARTD dengan capaian 9,70% yang disusul oleh proyek FEATI dengan

capaian 7,12%. Capaian terendah terjadi pada proyek SOLID yang tidak membukukan realisasi dana PHLN pada periode ini. Berdasarkan keterangan dari pelaksana proyek SOLID, hal ini terjadi karena kegiatan yang dilakukan pada Triwulan I TA 2013 ini adalah kegiatan penumbuhan kelompok yang tidak ditanggung oleh dana pinjaman dan menggunakan dana Rupiah Murni sehingga penyerapan dana pinjaman pada periode ini masih nihil.

Dilihat dari nilai *progress variant* (PV) kegiatan pinjaman, proyek READ dan proyek FEATI merupakan proyek pinjaman dengan kinerja paling bagus, yaitu dengan nilai PV berturut-turut 1,12 dan 1,00 dengan status *on and above schedule*. Selanjutnya, proyek SOLID menunjukkan nilai PV sebesar 0,47 dengan status *behind schedule*. Yang paling rendah nilai PV-nya adalah proyek SMARTD dan WISMP 2 yang sampai dengan Triwulan I TA 2013 baru mencapai berturut-turut 0,22 dan 0,08 (*on and above schedule*).

II. HIBAH LUAR NEGERI

Untuk proyek hibah, Kementerian Pertanian mengelola 76 judul hibah yang tersebar di 84 satuan kerja (satker). Dari 76 hibah ini, terdapat 4 hibah yang direncanakan (Hibah Terencana) dengan nilai penyerapan pada Triwulan I TA 2013 ini masih nihil. Sisanya sebanyak 72 hibah merupakan Hibah Langsung, baik berupa uang, barang, dan jasa.

Kegiatan Hibah Terencana di Kementerian Pertanian yang berjumlah 4 buah dikelola oleh 3 unit eselon I, yaitu Sekretariat Jenderal (1 buah), Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan (1 buah), dan Badan Ketahanan Pangan (2 buah). Pada Triwulan I TA. 2013 ini, semua kegiatan Hibah Terencana belum menunjukkan adanya realisasi anggaran walaupun sebenarnya kegiatan sedang berjalan. Hal ini terjadi karena dari sisi keuangan, realisasi penyerapan dihitung berdasarkan adanya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) sehingga walaupun kegiatan yang telah dilakukan namun kalau belum ada bukti SP2D maka dianggap belum ada realisasi anggaran.

Berdasarkan Unit Eselon I pengelola kegiatan hibah, tercatat Badan Litbang Pertanian merupakan unit eselon I pengelola kegiatan hibah luar negeri terbanyak dengan jumlah 56 judul yang dikelola oleh 64 satker. Selanjutnya, Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan jumlah 12 hibah, Ditjen. Hortikultura, Badan Ketahanan Pangan, dan Ditjen. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dengan jumlah hibah masing-masing sebanyak 2 proyek, serta Sekretariat Jenderal dan Ditjen. Tanaman Pangan dengan masing-masing 1 proyek hibah. Nilai realisasi pada Triwulan I TA 2013 ini sebagai berikut: saldo awal (sisa TA sebelumnya) Rp. 6.486.797.785,-, realisasi pendapatan Rp. 2.867.304.668,-, realisasi belanja Rp. 3.056.110.556,-, dan saldo bruto Rp. 6.296.758.125,-.

Dari sisi pemberi hibah (donor) dan jumlah judul proyek hibah, pada Triwulan I TA 2013, Australia melalui *Australian Centre for International Agricultural Research* (ACIAR) telah memberikan hibah dengan judul kegiatan terbanyak, yaitu 15 judul yang dikelola oleh 22 satker. Kemudian disusul oleh *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative* (AFACI) Korea Selatan dengan hibah sebanyak 9 judul. Selanjutnya *International Rice Research Institute* (IRRI), *Food and Agriculture Organization* (FAO), dan *Japan for International Cooperation Agency* (JICA) berturut-turut menghibahkan 8 judul untuk 8 satker, 7 judul untuk 7 satker, dan 4 judul untuk 4 satker. Selain kelima pemberi hibah utama di atas, terdapat 30 pemberi hibah lainnya, di antaranya IFAD, CIRAD, ADB, Bioversity International, KfW, Belanda, dan lain-lain.